

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari deskripsi dan analisis yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi saling memberi antara calon kepala dengan masyarakat setempat merupakan sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tebuwung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Tradisi tersebut terjadi pada setiap akan ada pemilihan kepala desa dan sesudah pemilihan kepala desa yakni 5 tahun sekali. Tradisi saling memberi mulai berkembang sejak tahun 1987-an. Adanya tradisi saling memberi oleh calon kepala desa kepada masyarakat di Desa Tebuwung dilator belakangi karena beberapa faktor namun semua faktor tersebut tidak lepas dari kepentingan dalam hal berpolitik. Faktor lain yang mempengaruhi adalah terdapat unsur ingin menarik simpati warga, jiwa sosial yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tebuwung, keakraban dan sikap toleransi masyarakat Desa Tebuwung yang tinggi, pendidikan yang cukup minim, kesadaran dari masyarakat Desa Tebuwung dan kekompakan, saling tolong menolong masyarakat Desa Tebuwung tinggi. Praktik tradisi saling memberi antara calon kepala desa dengan masyarakat yakni sebagai berikut: calon kepala desa sebelum pemilihan kepala desa bersilaturahmi guna untuk berpamitan dan mohon doa restu ke rumah-rumah warga dengan membawa barang bawaan.

Setelah pemilihan kepala desa, warga Desa Tebuwung bersilaturahmi kepada kepala desa yang menang dan calon yang kalah dengan membawa barang bawaan pula.

2. Tradisi saling memberi antara calon kepala dengan masyarakat setempat di Desa Tebuwung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik termasuk *'urf* yang bisa dijadikan pertimbangan dalam menetapkan hukum syarak. Semula tradisi saling memberi dari calon kepala desa kepada masyarakat merupakan *'urf* yang *fasid* yang tidak diakui kejujurnya karena terdapat unsur politik untuk menarik simpati warga (rishwah), namun karena diimbangi dengan timbal balik saling memberi dari pihak masyarakat memberi barang-barang sebagai bawaan saat bersilaturahmi kepada calon kepala desa yang kalah dalam pemilihan dan kepala desa yang menang. Tradisi tersebut menunjukkan keakraban, jiwa sosial, sikap toleransi dan tenggang rasa yang tinggi antar masyarakat Desa Tebuwung sangat tinggi. Para calon memohon doa restu dan pamit kepada warga dengan bersilaturahmi kerumah-rumah warga. Sedangkan warga menunjukkan sikap kepedulianya kepada para calon pasca pemilihan, maka *'urf* tersebut diakui sebagai salah satu dalil yang bisa dijadikan pertimbangan dalam menetapkan hukum syarak.

